

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Masalah Penelitian

1.1.1. Latar belakang masalah

Teori keuangan menjelaskan analisis rasio digunakan untuk membuat perbandingan antar waktu (rasio horizontal) atau antar perusahaan (rasio perusahaan dibandingkan dengan rasio industri sama dengan rasio vertikal). Rasio digunakan baik untuk keperluan internal (manajemen perusahaan) maupun eksternal (pemegang saham, pemasok, pembeli, pemerintah termasuk pajak dan BPS, kreditur, investor, karyawan dan lain- lain).

Hingga kini bahkan hingga sepuluh tahun lagi atau mungkin saja lebih dari itu peranan dari industri pertambangan dilihat dari kepentingan perekonomian Indonesia masih tetap besar. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan calon penanam modal dalam memilih suatu sektor investasi. Dalam melakukan proses penanaman modal harus juga mempertimbangkan kinerja suatu industri yang akan di pilih, dikarenakan akan mempengaruhi tingkat imbal hasil (*return*) atas saham yang dipeoleh dari pembagian *dividend* dan *capital gain*. Dengan demikian untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui rasio keuangan.

Rasio keuangan yang dijadikan sebagai tolok ukur likuiditas suatu perusahaan adalah rasio keuangan rasio lancar atau *current ratio*. Dengan membandingkan besarnya nilai aktiva lancar dengan pasiva lancar dapat diperoleh gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran atas kewajiban jangka pendek suatu perusahaan. Berdasarkan pada hal tersebut, maka dalam literature banyak yang mengatakan dalam hal rasio lancar yang tidak lebih dari 2,0 dari segi kepentingan para kreditur jangka pendek sudah bisa dianggap

cukup aman. Dengan kata lain, pernyataan tersebut ditinjau dari segi likuiditas badan usaha, perusahaan yang memiliki rasio lancar sebesar 2 bisa dikatakan cukup stabil.

Industri pertambangan memiliki harapan yang positif dalam perkembangannya. Hal ini terlihat dari banyaknya kekayaan alam yang terdapat di Indonesia. Pembangunan gedung pencakar langit yang terjadi di Indonesia khususnya di DKI Jakarta yang semakin tinggi, salah satu material untuk pembangunan gedung membutuhkan batu – batuan, hal ini membuat daya produk semakin meningkat. Namun demikian pada saat ini baru terdapat beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik. Salah satu sub sektor perusahaan pertambangan yaitu pertambangan batu – batuan yang terdiri dari PT. Citatah, Tbk dan PT. Mitra Investindo, Tbk. Perusahaan tersebut memproduksi marmer terbesar di Indonesia. Dengan tingkat persaingan industri kelompok minuman yang semakin kompetitif membuat perusahaan harus selalu memperhatikan kondisi dan kinerja keuangannya. Sebagai perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia, PT. Citatah, Tbk dan PT. Mitra Investindo, Tbk analisis terhadap rasio pasar. Rasio ini menggambarkan prestasi perusahaan di pasar modal dengan melihat ikhtisar saham. Yang digunakan oleh investor untuk mengukur tingkat ketertarikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan pada PT. Citatah, Tbk dan PT. Mitra Investindo, Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

1.1.2. Perumusan masalah pokok

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan dalam latar belakang penelitian, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana penggunaan rasio keuangan untuk menilai kinerja PT. Citatah, Tbk dan PT. Mitra Investindo, Tbk pada periode 2009-2013 ?

1.1.3. Spesifikasi masalah pokok

Berdasarkan perumusan masalah pokok di atas, maka masalah-masalah penelitian dapat dispesifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Citatah, Tbk dan PT. Mitra Investindo, Tbk dilihat dari analisis rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Citatah, Tbk dan PT. Mitra Investindo, Tbk dilihat dari analisis rasio solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Citatah, Tbk dan PT. Mitra Investindo, Tbk dilihat dari analisis rasio aktivitas ?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT. Citatah, Tbk dan PT. Mitra Investindo, Tbk dilihat dari analisis rasio profitabilitas ?
5. Bagaimana kinerja keuangan PT. Citatah, Tbk dan PT. Mitra Investindo, Tbk dilihat dari analisis rasio pasar ?

1.2. Kerangka Teori

1.2.1. Identifikasi variable penelitian

Variabel penelitian ini adalah rasio keuangan, sebagai variable mandiri yang hanya terdiri dari satu variabel. Di samping itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran mengenai rasio keuangan pada laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan.

1.2.2. Uraian konsepsional tentang variabel

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan *go public* digunakan rasio keuangan yang terdiri dari 5 jenis rasio, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar.

Analisa laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisa laporan keuangan yang sering dipergunakan dan sederhana adalah analisis rasio keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan *go public* digunakan rasio keuangan yang terdiri dari 5 jenis rasio, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutangnya. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio hutang, rasio hutang atas ekuitas, rasio hutang jangka panjang dan rasio kelipatan pembayaran bunga. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumberdaya perusahaan. Rasio aktivitas terdiri dari perputaran aset, perputaran piutang, periode penagihan piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam menggunakan modal. Rasio profitabilitas terdiri dari margin laba bersih, ROA, ROE dan margin laba kotor. Rasio pasar digunakan untuk mengestimasi nilai saham perusahaan. Rasio pasar terdiri dari rasio laba per lembar saham, rasio harga laba, rasio pembayaran dividen dan rasio nilai pasar terhadap nilai buku.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dua puluh tujuh perusahaan pertambangan yang terdapat di BEI periode 2009 -2013 dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

1.3.2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Peneliti

Sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan penulis dalam mengidentifikasi suatu masalah serta menerapkan ilmu manajemen keuangan khususnya mengambil keputusan memilih sektor industri dalam investasi.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai manfaat analisis rasio keuangan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan oleh masyarakat untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*.

3. Perbaikan praktek-praktek professional

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan terutama mengenai langkah-langkah dalam melakukan analisis rasio keuangan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam kebijakan keuangan perusahaan.

4. Pengembangan disiplin ilmu

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai kebijakan keuangan terutama mengenai pentingnya penggunaan analisis rasio keuangan dalam suatu perusahaan.

5. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan pada kinerja perusahaan agar menjadi pilihan oleh investor dalam investasi di pasar saham indonesia.